

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti lebih menekankan bagaimana pola komunikasi siswa sekolah dasar di SLB Krida Utama 2 Loceret. Maka penelitian yang dipakai ialah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut juga dengan metode penelitian naturalistik artinya penelitian dilakukan dalam keadaan yang alamiah.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian deskriptif ialah penelitian yang membimbing peneliti untuk menggali dan memotret situasi sosial secara utuh, secara luas dan mendalam. Dalam penelitian jenis deskriptif kualitatif ini akan memberikan data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau ucapan dari orang yang dapat di jadikan sumber penelitian.

Berlandaskan pemaparan yang ada jenis penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi, dimana jenis penelitian fenomenologi ini menggambarkan pendekatan psikologis yang dipakai untuk meneliti sebuah arti dan fenomena yang terkandung dalam suatu individu dan menjelaskan isi kandungannya. Penelitian ini memfokuskan penelitiannya pada narasumber, termasuk guru dan siswa penyandang tunarungu untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal di sekolah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di kabupaten Nganjuk bertempat di Sekolah Luar Biasa (SLB) Krida utama 2 Loceret, Jl. Raya Kediri No.305, Kec Loceret, Kab. Nganjuk yang melibatkan guru dan anak tunarungu dalam penelitian ini. Pemilihan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2004), hal.4

lokasi ini didasari dari keunikan yang dimiliki oleh sekolah tersebut yang menerima seluruh anak disabilitas atau anak berkebutuhan Khusus dari berbagai jenis dalam satu lingkungan sekolah dan dalam satu garis struktur organisasi Sekolah Luar Biasa (SLB) krida Utama 2 Loceret. Dimana pada umumnya SLB hanya menaungi satu jenis anak berkebutuhan khusus, seperti SLB-B untuk anak Tunarungu, SLB-C Untuk anak tunagrahita, SLB-D untuk Anak Tunadaksa dan lain sebagainya.

### C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber data penelitian didapatkan, pada penelitian ini data yang di gunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, merupakan data dari sumber asli, di dapatkan melalui teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data primer yaitu data-data yang langsung didapatkan melalui orang atau informan yang di jadikan objek penelitian sebagai sarana mendapatkan informasi. Sebagai data primer disini penulis mendapatkan informasi dari wawancara dengan 3 guru di SLB Krida Utama 2 Loceret. Adapun secara rinci narasumber yang akan diwawancarai yaitu:

**Tabel 3.1 Data Informan**

| No | Nama Informan Guru | Nama Informan Anak Tunarungu | Kelas | Usia Anak |
|----|--------------------|------------------------------|-------|-----------|
| 1  | Bu Kris            | Ata                          | 1 SD  | 7 Tahun   |
|    |                    | Farochi                      | 1 SD  | 7 Tahun   |
| 2  | Bu Niken           | Kayela                       | 2 SD  | 9 Tahun   |
|    |                    | Farel                        | 2 SD  | 8 Tahun   |
| 3  | Bu Siti            | Tofa                         | 4 SD  | 11 Tahun  |
|    |                    | Amel                         | 4 SD  | 12 Tahun  |

Sumber: Observasi di SLB Krida Utama 2 Loceret Kabupaten Nganjuk

Alasan peneliti memilih narasumber ini yaitu pada SLB Krida Utama 2 Loceret yang berfokus pada guru tunarungu, terdapat 10 keseluruhan guru yang mengajar di sekolahan dan jumlah keseluruhan anak tunarungu yaitu 15 anak. Sekolah dasar terdapat tiga kelas untuk anak tunarungu yaitu kelas 1, 2 dan 4 setiap kelas diampu oleh satu guru sedangkan pemilihan anak tuna rungu peneliti memilih 6 anak tunarungu dari rentang usia yang berbeda untuk mengetahui perbedaan pengajaran. Intensitas proses belajar dan mengajar yang dilakukan guru dan anak tunarungu 5 hari yaitu senin sampai jumat yang dimulai Jam 08.00-12.00 WIB.

2. Data sekunder, merupakan data yang tidak secara langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>2</sup> Data sekunder bertujuan untuk mendukung, memperjelas dan sekaligus memperkuat data primer. Pada penelitian ini, peneliti memakai buku, jurnal skripsi, artikel dan dokumen pendukung lainnya yang memiliki relevansi dan masalah yang diteliti. Di mana data tersebut berkesinambungan dengan komunikasi interpersonal guru kepada anak penyandang tunarungu.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data di lapangan, adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara teratur pada gejala yang ada pada objek penelitian. Observasi digunakan untuk alat pengumpulan data dan mengukur tingkah laku objek penelitian dalam situasi nyata maupun situasi bantuan.<sup>3</sup> penelitian ini menggunakan teknis observasi artinya peneliti melaksanakan pengamatan peneliti terlibat langsung atau aktif. Artinya peneliti

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018), hal.225

<sup>3</sup> Tanzah Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Bandung: Pustaka Press,2011), hlm.35

terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan berinteraksi dengan guru dan anak penyandang tunarungu secara langsung. Dalam melakukan observasi, penelitian dilakukan di SLB Krida Utama 2 Loceret, Kab Nganjuk.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang bahkan lebih untuk bertukar informasi atau ide dengan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk pengumpulan data ketika peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan guna menemukan masalah yang dijadikan objek penelitian, akan tetapi jika peneliti ingin mengetahui hal dari orang yang diteliti lebih mendalam.<sup>4</sup> Pada wawancara ini bisa menggunakan alat bantu seperti perekam suara untuk menyiapkan suatu data.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam dengan mewawancarai 3 orang guru di SLB Krida Utam 2 Loceret. Wawancara mendalam disebut juga teknik *deep interview* digunakan sebagai teknik mengumpulkan data, ketika peneliti sudah mengerti informasi apa yang akan didapatkan. Pada saat melakukan wawancara mendalam ini peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan wawancara dengan guru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini dilakukan guna mendapatkan data dan informasi dengan bentuk arsip, dokumen, buku dan gambar

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Op.cit, hal. 231

yang dapat memperkuat.<sup>5</sup> Hasil dari dokumentasi akan lebih terpercaya jika menggunakan gambar/foto dari objek sumber penelitian.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun yang dimaksud dengan instrument pengumpulan data yaitu alat penelitian yang melibatkan peneliti itu sendiri saat penelitian menggunakan teknik/metode. Instrumen dipenelitian ini yaitu berpedoman pada observasi dan wawancara sehingga bisa memperoleh informasi tentang transparansi informasi.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan dengan cara mengorganisir data, kemudian di jabarkan menjadi unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan yang diperlukan dan yang dipelajari kemudian menarik kesimpulan yang gampang dimengerti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan guna mengikuti kelas yang ada di Sekolah Luar Biasa (SLB) kelas 1,2 dan 4 SD untuk anak tunarungu menerangkan tanda-tanda dan pola komunikasi interpersonal yang digunakan oleh guru dan murid yang ada di lingkungan sekolahan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisi data adalah proses data dimulai dengan menganalisis semua informasi yang sesuai dari berbagai sumber, informasi dan wawancara, serta presepsi yang ditelah ditulis dalam catatan lapangan di mana arsip individu dieksplorasi, laporan

---

<sup>5</sup> Ibid, hal.240

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodolpgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), hal.334

resmi foto dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Teknik analisis data yang dilakukan penelitian ini yaitu analisis kualitatif yang dikemukakan oleh peneliti Milles dan Hubberman<sup>8</sup> diantaranya:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu untuk mencari dan mengumpulkan informasi mendasar tentang bagaimana macam dan jenis informasi yang ada di lapangan, kemudian pada saat itulah informasi yang didapatkan tersebut ditulis.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyederhanakan data diperoleh saat melakukan seleksi, memfokuskan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang memiliki arti, kemudian mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, proses reduksi data yang dilaksanakan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi lalu dibedakan dan dikelompokkan berdasarkan data yang mirip.

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu mengumpulkan suatu informasi tersusun yang kemudian menarik kesimpulan dan mengambil sebuah aksi/tindakan.

4. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan pada analisis data adalah tahap terakhir yang dilaksanakan dengan melihat akibat dari penurunan informasi yang mendorong penetapan masalah dengan sasaran yang ingin dicapai. Data yang telah disusun dikontraaskan satu sama lain dengan inferensi jangkauan sebagai jawaban atas masalah yang ada.

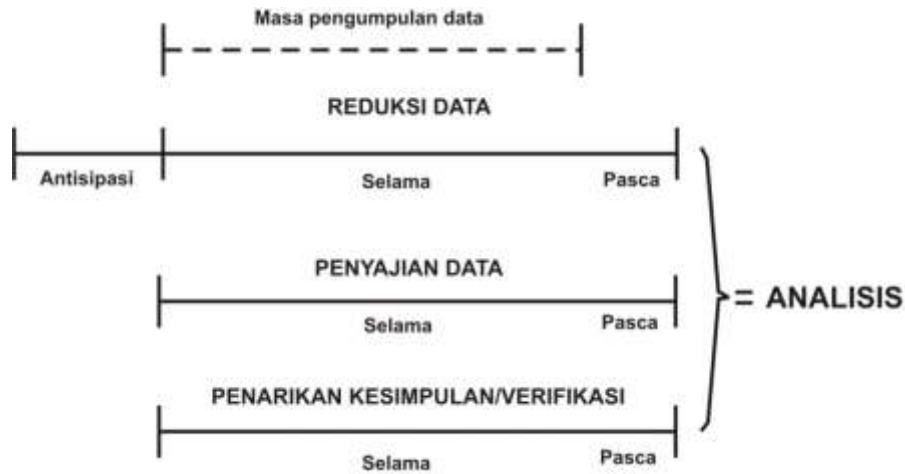
---

<sup>7</sup> M. Djuaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Az-ruzz media,2012), hal.245

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.337

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

**Gambar 3.2 Komponen analisis data Miles dan Huberman**



## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti mengupayakan untuk mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana mestinya. Dalam penelitian tahap-tahap yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini peneliti menggambarkan apa yang dilihat, termasuk pada tahap menentukan wilayah dan kajian merekam sejenak data yang didapatkan.
2. Tahap reduksi. Dalam tahap ini peneliti mereduksi semua data yang didapatkan pada tahap utama untuk memutuskan perincian masalah atau menyiapkan beberapa pertanyaan.
3. Tahap seleksi. Dalam tahap ini peneliti menggambarkan pusat yang dibuat menjadi detail kemudian pada saat itu mengarahkan peneliti dan kemudian menggabungkan hasil penelitian.